



PEDOMAN TEKNIS GEMINDU

GERAKAN MOBILE POSBIINDU



UPTD. PUSKESMAS RAWAT INAP PENENGAHAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pola penyakit saat ini telah mengalami perubahan yang ditandai dengan adanya transisi epidemiologi. Perubahan pola penyakit yang awalnya didominasi oleh penyakit menular kini beralih ke penyakit tidak menular atau disingkat PTM. Penyakit tidak menular kini menjadi perhatian global, khususnya di dunia kesehatan, karena jumlah dan kejadiannya yang semakin meningkat di masyarakat Indonesia. Salah dua penyakit tidak menular yaitu diabetes mellitus (DM) dan hipertensi yang termasuk ke dalam penyakit kardiovaskular. Secara global prevalensi kasus hipertensi pada tahun 2019 sebesar 34% pada laki-laki dan 32% pada Wanita. Sedangkan prevalensi kasus diabetes mellitus pada tahun 2019 secara global diperkirakan sebesar 9,3% dan akan terus bertambah (Saeedi et al., 2019).

Di Provinsi Lampung sendiri prevalensi kasus PTM cukup tinggi dan terus meningkat tiap tahunnya. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2019, prevalensi hipertensi pada penduduk dengan usia ≥ 15 tahun di Provinsi Lampung sebesar 15,10% dengan capaian pelayanan kesehatan bagi pasien hipertensi sebesar 49,10%. Sedangkan Prevalensi penderita Diabetes Mellitus di Provinsi Lampung yaitu 0,7% dengan jumlah penderita 38.923 jiwa. Sejalan dengan meningkatkan prevalensi kasus PTM di Provinsi Lampung, di Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan juga mengalami peningkatan kasus PTM tiap tahunnya. Pada tahun 2021 angka kasus hipertensi mencapai 1.250 orang.

Upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular yang terus dilakukan di Indonesia ialah dengan adanya Pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular (Posbindu PTM). Posbindu PTM merupakan kegiatan terpadu pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM di masyarakat berdasarkan sumber daya dan kebiasaan masyarakat.

Kegiatan Posbindu PTM sendiri dilakukan di setiap desa yang ada di Indonesia, termasuk desa-desa yang ada di Kecamatan Penengahan. Jumlah Posbindu yang terdapat di Kecamatan Penengahan sebesar 22 Posbindu. Dengan adanya POSBINDU PTM masyarakat diarahkan untuk memeriksakan kesehatannya yaitu sebulan sekali untuk mengurangi resiko PTM dikalangan masyarakat. Serta dapat dilaksanakan sesuai dengan situasi tim pelayanan kesehatan dan masyarakat. Dengan adanya Peran Pos Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular dapat membantu meringankan cek kesehatan bagi sebagian masyarakat yang tidak mampu dan bagi masyarakat yang tempat tinggalnya jauh dari layanan kesehatan, hal ini sangat membantu untuk memudahkan masyarakat dalam memeriksakan kesehatan tubuh serta untuk mengetahui kesehatan masyarakat setempat.

Namun, dalam pelaksanaan POSBINDU PTM ini mengalami berbagai macam permasalahan. Salah satu permasalahan yang dialami, khususnya yang ada di Kecamatan Penengahan ialah kunjungan peserta POSBINDU PTM yang masih sedikit. Beberapa yang mempengaruhinya antara lain masih adanya keterbatasan dalam sarana dan prasarana, kurangnya sosialisasi baik itu lintas program maupun lintas sektor.

Untuk meningkatkan cakupan kunjungan diperlukan adanya inovasi dalam memberikan pelayanan ke masyarakat. Oleh sebab itu, UPTD. Puskesmas Rawat Inap Penengahan membentuk suatu inovasi Bernama “GEMINDU (Gerakan Mobile POSBINDU)” yaitu suatu gerakan untuk menjaring Faktor Resiko PTM dengan melakukan Mobile Posbindu, masyarakat tidak perlu datang ke Puskesmas untuk memeriksakan kesehatannya dalam hal ini deteksi dini dan pemantauan Faktor Resiko PTM.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
2. PP Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM)

3. Permenkes Nomor 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan
4. Permenkes Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
5. Peraturan Menteri Kesehatan No. 39 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK)
6. Pedoman Umum Penyelenggaraan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular, Kemenkes RI Tahun 2013
7. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posbindu PTM, Kemenkes RI Tahun 2013
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2021-2026;
11. Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 4.1 Tahun 2020 tentang Inovasi Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 36 Tahun 2021;

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan diciptakannya inovasi GEMINDU (Gerakan Mobile POSBINDU) ini adalah untuk memudahkan akses Masyarakat dalam mendapatkan pelayanan Kesehatan khususnya penemuan dini PTM serta peningkatan dalam pencegahan dan penemuan dini Faktor Resiko PTM di Masyarakat.

2. Tujuan Khusus

- a) Memberikan pelayanan deteksi dini factor resiko Penyakit Tidak Menular.
- b) Memberikan pelayanan monitoring faktor resiko Penyakit Tidak Menular.
- c) Memberikan pelayanan tinHdak lanjut dini Penyakit Tidak Menular.

- d) Memberikan edukasi dan informasi mengenai kesehatan, terutama Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

D. MANFAAT

Dengan adanya inovasi GEMINDU (Gerakan Mobile OSBINDU) ini, maka terdapat beberapa manfaat yang diperoleh, yaitu:

1. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan public yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan semakin meningkat;
2. Masyarakat dapat lebih dekat dan mudah dalam mendapatkan pelayanan Kesehatan khususnya pemeriksaan factor resiko PTM
3. Meningkatnya capaian kinerja pencegahan dan penemuan dini Faktor Resiko PTM di Masyarakat.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari terlaksananya kegiatan inovasi GEMINDU ini ialah meningkatkan angka kunjungan Masyarakat pada kegiatan Screening Penyakit Tidak Menular (PTM) di Masyarakat. Sehingga dapat meningkatkan angka capaian kinerja dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penenengahan dan berakibat meningkatnya derajat Kesehatan Masyarakat.

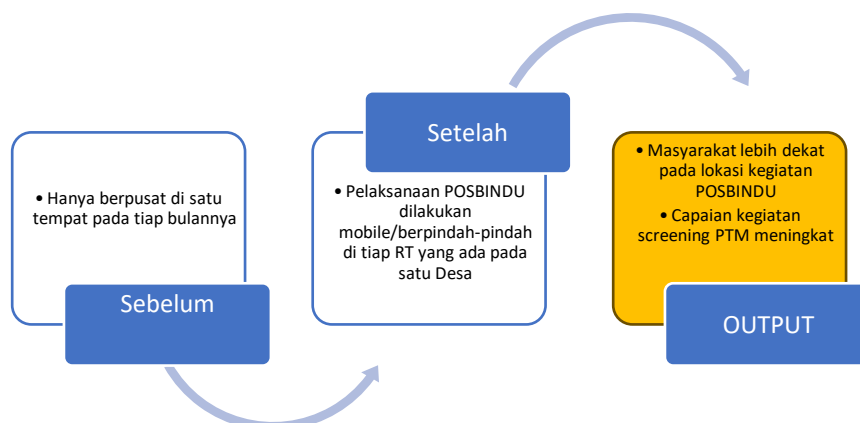
BAB II

POKOK PERUBAHAN DAN RANCANG BANGUN

A. POKOK PERUBAHAN

Kegiatan POSBINDU yang biasanya hanya berpusat di satu tempat pada tiap bulannya, membuat Masyarakat desa yang jarak rumahnya jauh dari tempat pelaksanaan kegiatan enggan untuk datang ke kegiatan tersebut. Sehingga berakibat kurang maksimalnya pelayanan kegiatan POSBINDU khususnya screening PTM pada Masyarakat di desa tersebut. Padahal sejatinya program POSBINDU ini bertujuan untuk membantu meringankan cek kesehatan bagi sebagian masyarakat yang tidak mampu dan bagi masyarakat yang tempat tinggalnya jauh dari layanan Kesehatan. Namun, nyatanya masih ada Sebagian Masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan POSBINDU dikarenakan factor jarak yang masih terlampau jauh dari rumahnya.

Berdasarkan pengalaman di atas, maka terbentuklah inovasi GEMINDU (Gerakan Mobile POSBINDU) yang bertujuan memudahkan akses bagi warga Masyarakat yang Lokasi rumahnya jauh dari sarana Kesehatan untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan khususnya screening PTM. Dimana biasanya kegiatan POSBINDU dilaksanakan di Balai Desa atau di rumah aparatur desa setempat dan setiap bulannya tidak berpindah-pindah, kini kegiatan tersebut menjadi mobile/berpindah-pindah di tiap RTnya. Sehingga Masyarakat lebih dekat dalam mengikuti kegiatan tersebut.



B. RANCANG BANGUN

Untuk memastikan inovasi GEMINDU yang diinisiasi ini berjalan secara efektif dan efisien, dimana kondisi setelah adanya inovasi dapat terwujud seperti apa yang diharapkan, maka perlu disusun suatu rancang bangun kegiatan inovasi, yang terdiri dari hal-hal sebagai berikut:

1. Membentuk TIM Inovasi GEMINDU di UPTD. Puskesmas Rawat Inap Penengahan;
2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan lintas program, lintas sektor, dan sasaran/masyarakat;
3. Menyusun dan mempersiapkan bahan dan materi yang digunakan untuk sosialisasi kepada Lintas Program dan Lintas Sektoral
4. Melakukan sosialisasi dan fasilitasi terkait Inovasi kepada Lintas Program dan Lintas Sektor
5. Mempublikasikan seluruh aktifitas pekerjaan terkait dengan inovasi daerah dan kelitbangan di media social sebagai bentuk penyebarluasan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat; dan
6. Melakukan evaluasi kegiatan GEMINDU untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, inovasi GEMINDU ini direncanakan terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu:

1. Tahap I
Pendaftaran, Penulisan NIK, Pengisian Bio Data dan Pencatatan Hasil Layanan
2. Tahap II
Wawancara Faktor Risiko PTM
3. Tahap III
Pengukuran Faktor Risiko PTM yang terdiri dari:
 - a) Pengukuran berat badan
 - b) Pengukuran tinggi badan
 - c) Pengukuran lingkar perut
 - d) Penghitungan IMT
4. Tahap IV

Pemeriksaan Faktor Risiko PTM

- a) Pemeriksaan meliputi pemeriksaan tekanan darah dan gula darah.
- b) Pemeriksaan tekanan darah dilakukan setiap bulan.
- c) Pemeriksaan gula darah bagi individu sehat paling sedikit dilaksanakan 1 tahun sekali dan bagi peserta dengan obesitas, dilakukan pemeriksaan paling sedikit 1 -2 kali dalam setahun.

5. TahapV

Identifikasi Faktor Risiko PTM, Edukasi dan Tindak Lanjut Dini

Kegiatan identifikasi faktor risiko PTM, edukasi dan tindak lanjut dini merupakan tahapan layanan terakhir setelah teridentifikasi faktor risiko yang ada. Pengendalian faktor risiko PTM, tidak selalu harus dilakukan dengan obat-obatan. Pada tahap dini, kondisi faktor risiko PTM dapat dicegah dengan mengendalikan faktor risiko dan berperilaku hidup yang sehat seperti berhenti merokok, diet seimbang, rajin beraktifitas fisik, pengelolaan stres dan lain-lain.

BAB III

TATAKELOLA LAYANAN INOVASI

A. PELAKSANA INOVASI

Dalam penerapan inovasi GEMINDU dibentuk tim pelaksana inovasi puskesmas meliputi tim internal dan tim eksternal, yang terdiri dari:

Ketua : Ka. UPTD. Puskesmas Rawat Inap Penengahan
 Wakil Ketua : Hi. Nasrullah, S.Pd.I.
 Sekretaris : Ns. Komariah, S.Kep.
 Anggota : A. Internal

1. Ns. Alifah Dewi Purwaningsih, S.Kep. (Pj. Sistem Informasi Puskesmas (SIP))
2. dr. Samsiati Ningsih (Dokter)
3. Basroni Faizal, S.S.T. (Pj. Program Pengendalian Penyakit dan Surveilens)
4. Ns. Yuniek Fitri Aryani, S.Kep. (Pj. Program PERKESMAS)
5. Dian Ayuningtias, A.md. Keb. (pj. Program Kesehatan Lansia)
6. Apt. Vivi Febrianti, S.Farm. (Pj. Apotek)
7. Margareta Erna Susilawati, A.md. AK. (Pj. Laboratorium)
8. Emalia, SKM. (Pj. PROMKES)
9. Ani Kurniawati, S.Tr. Keb. (Bidan Desa)
10. Siti Rochmah, S.Tr. Keb. (Bidan Desa)
11. Iin Fatmawati, S.Tr. Keb. (Bidan Desa)
12. Ety Megawati, S.S.T. (Bidan Desa)
13. Shinta Marceliana, S.S.T., Bdn. (Bidan Desa)
14. Eka Maya Istianti, A.md. Keb. (Bidan Desa)
15. Siti Rahayu, A.md. Keb. (Bidan Desa)
16. Nur Asiah, A.md. Keb. (Bidan Desa)
17. Linda Permata Sari, A.md. Keb. (Bidan Desa)

18. Martina Alfi, A.md. Keb. (Bidan Desa)
19. Winda Putriani, A.md. Keb. (Bidan Desa)
20. Rahmayanti, A.md. Keb. (Bidan Desa)
21. Inne Krisdayanty, S.Tr. Keb. (Bidan Desa)
22. Ria Novriana, A.md. Keb. (Bidan Desa)
23. Erika Dina Pratiwi, A.md. Keb. (Bidan Desa)
24. Meta Yunanda Yani, S.S.T. (Bidan Desa)
25. Riana Putri Dwiyantri, A.md. Keb (Bidan Desa)
26. Dina Mayasari, S.S.T. (Bidan Desa)
27. Yeni Andayani, S.S.T. (Bidan Desa)
28. Ana Meidiawati, A.md. Keb. (Bidan Desa)
29. Atikah, A.md. Keb. (Bidan Desa)
30. Feronika Destriana, A.md.Keb. (Bidan Desa)

B. Perangkat Daerah

1. Unsur BAPPEDA Kab. Lampung Selatan (1 Orang)
2. Unsur Balitbang Kab. Lampung Selatan (1 Orang)
3. Unsur Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan (1 orang)
4. Unsur Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Lampung Selatan (1 orang)
5. Unsur Diskominfo Kab. Lampung Selatan (1 orang)
6. Unsur Kecamatan Penengahan Kab. Lampung Selatan (1 orang)

C. Akademisi

1. Dewan Riset dan Inovasi Daerah (DRIDA) Kab. Lampung Selatan periode 2022-2023 (25 orang)

D. Komunitas/Organisasi Kemasyarakatan

1. TP-PKK Kecamatan Penengahan (2 orang)

E. Media Massa

1. PWI Lampung Selatan
2. IWO-I Kab. Lampung Selatan

F. Tokoh Masyarakat

1. Hj. Winarni Nanang Ermanto (Duta Swasembada Gizi)

B. PENERIMA MANFAAT LAYANAN INOVASI

Penerima manfaat/sasaran dari inovasi GEMINDU ialah seluruh warga Kecamatan Penengahan yang berusia 15 s/d 59 Tahun dan Masyarakat berusia >60 Tahun.

C. JADUAL KEGIATAN

1. Tahapan Layanan Inovasi

NO	TAHAPAN KEGIATAN	2021								2022							
		NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Merumuskan Ide dan masukam dari semua pihak termasuk koordinasi dengan Kepala Puskesmas																
2	Membentuk TIM Inovasi GEMINDU di UPTD. Puskesmas Rawat Inap Penengahan;																
3	Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan lintas program, lintas sektor, dan sasaran/masyarakat;																
4	Menyusun dan mempersiapkan bahan dan materi yang digunakan untuk sosialisasi kepada Lintas Program dan Lintas Sektoral																
5	Melakukan sosialisasi dan fasilitasi terkait Inovasi																

NO	TAHAPAN KEGIATAN	2021								2022							
		NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	kepada Lintas Program dan Lintas Sektor																
6	Mempublikasikan seluruh aktifitas pekerjaan terkait dengan inovasi daerah dan kelitbangan di media social sebagai bentuk penyebarluasan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat;																
7	Melakukan evaluasi kegiatan GEMINDU untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.																

2. Pelaksanaan Inovasi

Pelaksanaan Kegiatan dilakukan minimal 1 kali dalam 1 Desa setiap bulan di Wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Penengahan dalam 1 tahun. Apabila kegiatan ini sudah berjalan dengan baik, maka tahun 2023 frekuensinya akan ditambah lagi.

PEDOMAN TEKNIS INOVASI GEMINDU (GERAKAN MOBILE POSBINDU)

NO	KEGIATAN GEMINDU	2022											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Desa PASURUAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Desa SUKA BARU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Desa KLATEN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Desa KURIPAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Desa KEKILING	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Desa RAWI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Desa PENENGAHAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Desa PADAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Desa BANJARMASIN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Desa GAYAM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Desa TETAAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Desa TNJG HERAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Desa BLAMBANGAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Desa KELAU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Desa RUANG TENGAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Desa GDNG HARTA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Desa WAY KALAM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Desa GANDRI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Desa TAMAN BARU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Desa PISANG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

PEDOMAN TEKNIS INOVASI GEMINDU (GERAKAN MOBILE POSBINDU)

NO	KEGIATAN GEMINDU	2022											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
21	Desa KMPNG BARU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	Desa SUKA JAYA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

BAB IV

PENUTUP

Pedoman Teknis ini dibuat sebagai pedoman dalam kegiatan penerapan Inovasi GEMINDU (Gerakan Mobile POSBINDU). Dokumen ini menyajikan informasi tentang latar belakang, maksud, tujuan, pokok perubahan dan rancang bangun serta tata kelola dari layanan inovasi Bang Radin. Kami berharap pedoman ini dapat memudahkan para pemangku kepentingan untuk membangun ekosistem inovasi daerah di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Lampung Selatan.

Kepala
UPTD. PUSKESMAS RAWAT INAP
PENENGAHAN

Ns.ROSALINA, S.Kep. M. Kep
NIP. 19741102 199703 2 002YXSTYS

